

# Burung-Burung PT Great Giant Pineapple: Panduan Pengamatan Burung di Area PT GGP

Dian Iswandaru  
Yulia Rahma Fitriana  
Bainah Sari Dewi  
Pradhipta Oktavianto



# **Burung-Burung PT Great Giant Pineapple**

## **Panduan Pengamatan Burung di Area PT GGP**

### **Penulis**

Dian Iswandaru  
Yulia Rahma Fitriana  
Bainah Sari Dewi  
Pradhipta Oktavianto

### **Penerbit**

 **Olahkarsa**



# Burung-Burung PT Great Giant Pineapple

## Panduan Pengamatan Burung di Area PT GGP

©2025

### Penulis:

Dian Iswandaru, Yulia Rahma Fitriana, Bainah Sari Dewi,  
Pradhipta Oktavianto

### Kontributor:

Dian Iswandaru, Abdurrahman Rofiq

### Editor:

Dian Iswandaru

**ISBN: 978-634-04-2967-1 (PDF)**

### Penerbit

**PT Olahkarsa Inovasi Indonesia**

Beryl Commercial Summarecon Bandung Blok  
BRC/080 BRC/082 Kec. Gedebage Kota Bandung

### Bekerjasama Dengan:

**PT Great Giant Pineapple**

Jalan Lintas Sumatra Timur Km 77 34162 Lampung  
Tengah Lampung



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

# Kata Pengantar

Alhamdulillahrabbi'l'alamiin, segala puji dan syukur kita panjatkan ke khadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga penyusunan buku ini dapat diselesaikan. Buku ini disusun tidak hanya untuk media informasi keanekaragaman burung di area PT GGP, tetapi juga sebagai bukti komitmen dan dukungan Manajemen PT GGP terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan *Green Economy* dalam pengelolaan area dan produksi yang berkelanjutan. Selain itu, data dan informasi penting yang dihasilkan dari buku ini juga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam rangka pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan untuk melindungi area-area yang dianggap penting sebagai habitat atau rumah berbagai jenis burung termasuk beberapa jenis burung pendatang (migran) dan burung dengan status dilindungi.

Selain itu, dengan hasil identifikasi berbagai jenis burung di area PT GGP dapat menggambarkan kondisi dan situasi lingkungan PT GGP masih terjaga dengan baik sehingga perlu dipelihara untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas lingkungan dengan berbagai keanekaragaman hayati di dalamnya, termasuk jenis-jenis burung.



"menulislah, maka kau akan abadi"

-Pramoedya Ananta Toer-



# Daftar Isi



<b>Halaman Sampul</b>	<b>I</b>
<b>Kata Pengantar</b>	<b>IV</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>VI</b>
<b>Pendahuluan</b>	<b>1</b>
Profil PT GGP	2
Pentingnya Pengukuran Kehati	3
Potensi Burung di PT GGP	4
Petunjuk Penggunaan Buku	6
<b>Deskripsi Jenis</b>	<b>11</b>
<b>ACANTHIZINIDAE</b>	
Remetuk Laut	12
<b>ACCIPITRIDAE</b>	
Elang-alap Nipon	13
Elang Tikus	14
Sikep-madu Asia	15

<b>AEGITHINIDAE</b>	
Cipoh Jantung	16

<b>ALCEDINIDAE</b>	
Cekakak Belukar	17
Cekakak Sungai	18
Raja-udang Biru	19
Raja-udang Meninting	20



<b>ANATIDAE</b>	
Belibis Polos	21
Itik Benjut	22

<b>ANHINGIDAE</b>	
Pecuk-ular Asia	23



<b>APODIDAE</b>	
Walet Sapi	24

<b>ARDEIDAE</b>	
Bambangan Kuning	25
Bambangan Merah	26
Blekok Sawah	27
Cangak Merah	28
Kokokan Laut	29
Kowak-malam Abu	30
Kuntul Kecil	31
Kuntul Kerbau	32
Kuntul Perak	33





**ARTAMIIDAE**

Kekep Babi 34

**CAMPEPHAGIDAE**

Kapasan Kemiri 35

**CAPRIMULGIDAE**

Cabak Maling 36

**CHARADRIIDAE**

Cerek-kalung Kecil 37



**CISTICOLIDAE**

Cinenen Kelabu 38  
Perenjak Rawa 39

**COLUMBIDAE**

Perkutut Jawa 40  
Tekukur Biasa 41

**CORVIDAE**

Tangkar Centrong 42

**CUCULIDAE**

Bubut Alang-alang 43  
Bubut Besar 44

**DICAEIDAE**

Cabai Jawa 45



**ESTRILDIDAE**

Bondol Haji 46  
Bondol Jawa 47  
Bondol Oto-hitam 48

**HIRUNDINIDAE**

Layang-layang Asia 49  
Layang-layang Batu 50



**LANIIDAE**

Bentet Coklat 51  
Bentet Kelabu 52

**MEGALAIMIDAE**

Takur Ungkut-ungkut 53

**MOTACILIDAE**

Apung Sawah	54
Kicuit Batu	55
Kicuit Kerbau	56

**MUSCICAPIDAE**

Sikatan Bubik	57
Sikatan Emas	58



**NECTARINIIDAE**

Burung-madu Kelapa	59
Burung-madu Sriganti	60

**PASSERINIDAE**

Burung-gereja Erasia	61
----------------------	----

**PHALACROCORACIDAE**

Pecuk-padi Hitam	62
Pecuk-padi Kecil	63

**PHASINIANIDAE**

Ayam-hutan Merah	64
------------------	----

**PICIDAE**

Caladi Tilik	65
--------------	----

**PODICIPEDIDAE**

Titihan Australia	66
-------------------	----

**PYCNONOTIDAE**

Cucak Kutilang	67
Merbah Belukar	68
Merbah Cerukcuk	69



**RALLIDAE**

Kareo Padi	71
Mandar Batu	72

**RHIPIDURIDAE**

Kipasan Belang	73
----------------	----

**STRIGIDAE**

Celepuk Reban	74
---------------	----

**TURNICIDAE**

Gemak Loreng	75
--------------	----

**TYTONIDAE**

Serak Jawa	76
------------	----

Daftar Jenis	77
--------------	----

# Pendahuluan

## Profil PT GGP

PT Great Giant Pineapple merupakan perusahaan pengelola perkebunan hortikultura, di mana perkebunan nanas kami terintegrasi dengan fasilitas produksi pengolahan nanas terbesar di dunia, dengan kualitas nanas terbaik. Kami mengekspor rata-rata 13.000 kontainer nanas olahan per tahun ke lebih dari 60 negara, dan memiliki pangsa pasar sekitar 25%.

PT Great Giant Pineapple saat ini tidak hanya dikenal akan produk-produk yang berkualitas, tapi juga melalui proses terintegrasi dan ramah lingkungan. Perusahaan juga memproduksi kaleng kemasannya sendiri, dengan ukuran antara 8 - 107 oz untuk kaleng nanas sampai drum besar ukuran 55 galon untuk jus nanas konsentrat.

Buah olahan produksi PT Great Giant Pineapple mencakup nanas kaleng, selai nanas, nanas potong dalam cup, nanas potong dalam kemasan pouch, jus konsentrat nanas, dan buah koktail kaleng.



Satu dari empat nanas kaleng di dunia diproduksi oleh PT Great Giant Pineapple. Lahan perkebunan seluas 33.700 hektar dan keahlian tak tertandingi di bidang perkebunan buah menunjang reputasi PT Great Giant Pineapple sebagai produsen nanas premium.

Perusahaan memulai komitmen ini pada 1980, dengan menggunakan danau alami dan buatan sebagai tempat penyimpanan air hujan untuk mengurangi konsumsi air tanah. Selain itu, danau (lebung) merupakan area yang dijaga dengan pertimbangan ekologi lainnya seperti area konservasi keanekaragaman hayati. Perusahaan juga menerapkan prinsip *zero waste*, di mana semua limbah diubah menjadi produk-produk bernilai tambah demi pemanfaatan yang maksimal, seperti pupuk organik, biogas, dan energi.

# Pentingnya Pengukuran Keanekaragaman Hayati

Buku ini merupakan salah satu hasil dari penelitian (*join research*) antara Fakultas Pertanian, khususnya Jurusan Kehutanan dan PT GGP dengan judul “Analisis Keanekaragaman Jenis Avifauna, Mamalia Kecil, Herpetofauna, Serangga, Dung Beetle dan Vegetasi Pada Beberapa Habitat Di PG 1 PT. Great Giant Pineapple, Provinsi Lampung” yang dilaksanakan tahun 2023. Selain itu, buku ini digunakan sebagai *based reference* oleh PT GGP untuk pengelolaan perusahaan yang berkelanjutan melalui dukungan dan upaya konservasi burung liar. Dengan demikian pengukuran data keanekaragaman hayati menjadi bagian dari pengelolaan ramah lingkungan di PT GGP.

Pengukuran keanekaragaman hayati sangat membantu dalam menentukan stabilitas ekosistem. Pengukuran keanekaragaman hayati tidak hanya dilakukan untuk mengetahui dan memahami kondisinya saat ini (*eksisting condition*), tetapi juga untuk membandingkan, menganalisis hubungan dan memprediksi perkembangannya serta menentukan tindakan pengelolaan yang perlu dilakukan.

Kuantifikasi data ekologi sangat penting dalam kegiatan monitoring keanekaragaman hayati karena data menjadi lebih terukur sehingga perubahannya dari waktu ke waktu lebih mudah dideteksi. Salah satunya adalah data keanekaragaman jenis.

Keanekaragaman jenis menjadi indikator keberlangsungan (*wellbeing*) sistem ekologis dan menjadi variabel yang paling mudah dan cepat diukur (Magurran 2004). Pengukuran terhadap keanekaragaman jenis menjadi isu penting terkait dengan degradasi habitat, fragmentasi dan kepunahan. Indeks keanekaragaman ( $H'$ ) merupakan pendekatan yang dapat menggambarkan keadaan populasi organisme secara matematis agar mempermudah dalam menganalisis informasi jumlah individu masing-masing jenis pada suatu komunitas. Selain itu, parameter yang digunakan untuk mengukur keanekaragaman hayati adalah indeks keanekaragaman, kekayaan dan pemerataan.



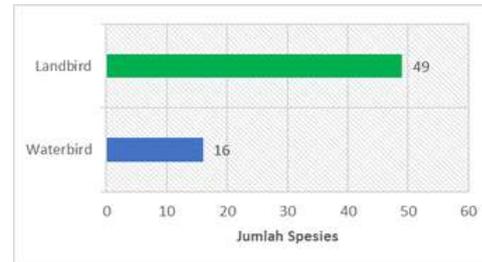
## Potensi Burung PT GGP

Kondisi PT GGP yang terdiri dari beberapa ekosistem berpotensi menyimpan keanekaragaman hayati yang penting sebagai indikator keberlanjutan dalam pengelolaan lahan dalam perspektif industri perkebunan. Sejauh ini, potensi tersebut dilakukan berdasarkan riset tahun 2023 di beberapa lokasi (*site*) tutupan lahan dalam area pengelolaan. Satwa liar yang mejadi salah satu variabel dalam riset selama ini adalah burung.

Burung dipilih berdasarkan pertimbangan *ecology behavior*, salah satunya sensitif terhadap perubahan lingkungan sehingga berperan sebagai bio-indikator lingkungan. Keberadaan burung di area PT GGP bisa menjadi gambaran kondisi lingkungan dilihat dari beberapa hal, (1) komposisi famili dan jenis; (2) karakteristik berdasarkan habitat; (3) waktu kunjungan; (4) status konservasi dan (5) nilai indeks keanekaragaman.

Berdasarkan hasil analisis, tercatat burung yang ditemukan di area PT GGP khususnya di PG 1 yaitu dari 65 jenis dari 35 famili (Gambar 2).

Selain itu, dari ke-65 jenis burung yang tercatat ditemukan pada 2 tipe habitat yang berbeda yaitu lahan basah dan daratan, sehingga berdasarkan karakteristik tempat beraktivitas sehari-hari terdiri dari 16 jenis burung air dan 49 jenis burung daratan (Gambar 1).



Gambar 1. Jumlah Jenis Burung Berdasarkan Tipe Habitat

Secara kuantitatif, famili dengan jumlah jenis terbanyak adalah Ardeidae dengan 9 jenis (15%), diikuti dengan Alcedinidae dan Estrildidae masing-masing 4 jenis (6,67%). Selanjutnya, famili Accipitridae, Motacilidae dan Pycnonotidae masing-masing 3 jenis (5%).





Berdasarkan analisis indeks keanekaragaman jenis ( $H'$ ), kekayaan jenis ( $R$ ) dan pemerataan jenis ( $E$ ) dari ke-13 lokasi yang menjadi sampel penelitian menunjukkan hasil yang berbeda satu dan lainnya. Nilai indeks keanekaragaman jenis ( $H'$ ) menunjukkan kategori **sedang** dengan range  $1 < 1,11-2,62 < 3$ . Hal ini mengindikasikan bahwa setiap lokasi di PG1 PT GGP memiliki kemampuan yang berbeda dalam mendukung kehidupan burung liar.

1,03 - 6,34. Hal ini mengindikasikan bahwa perbandingan satu jenis burung terhadap jenis lainnya dalam komunitas di PG1 PT GGP relatif stabil. Nilai indeks pemerataan jenis ( $E$ ) untuk semua lokasi mendekati 1 dengan range 0,69-0,95. Hal ini mengindikasikan bahwa distribus jenis burung di setiap lokasi relatif **merata (seragam)** atau dengan kata lain, tidak ada jenis burung tertentu yang mendominasi lokasi tertentu di PG1 PT GGP.



Gambar 5. Nilai Indeks Kenaeragaman, Kekayaan dan Pemerataan Jenis Burung di PG1 PT GGP.

Berdasarkan analisis indeks kekayaan jenis ( $R$ ) menunjukkan kategori **sedang** dengan nilai antara-



## Petunjuk Penggunaan Buku



Foto menunjukkan jenis burung dengan semua ciri morfologisnya. Bertujuan membantu pembaca untuk memahami kunci dalam identifikasi.

### Deskripsi:

Berisikan ciri morfologis burung dan ciri khusus "kunci" sehingga mudah untuk diidentifikasi.

### Suara:

<https://xeno-canto.org/498394>

Berisikan suara rekaman natural spesies burung di habitatnya. Suara ini bersumber dari [www.xeno-canto.org](http://www.xeno-canto.org) yang merupakan website untuk berbagi rekaman suara satwa liar dari seluruh dunia.



## CUCULIDAE → Nama Famili

**Bubut Besar** → Nama Indonesia\*

***Centropus sinensis*** → Nama Ilmiah\*

**Greater Coucal** → Nama Inggris\*

**01 - LC - NA - TD** → Nomor Spesies - Status Keterancaman IUCN Redlist - Status Perdagangan CITES - Status Perlindungan Permen LHK No.106/2018.

\*Identifikasi jenis burung berdasarkan MacKinnon et al. (2010); Eaton et al. (2021); Taufiqurrahman et al. (2022).

\*Nama Indonesia berdasarkan Sukmantoro, et al. (2007)

\*Nama Ilmiah dan nama inggris berdasarkan Handbook of the Birds of the World and BirdLife International Versi 8 (2023)

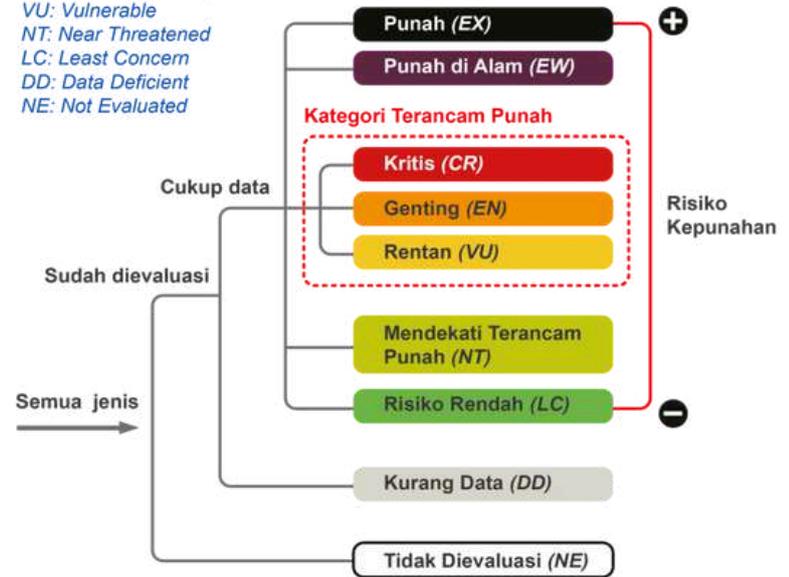
## Petunjuk Penggunaan Buku



Status Keterancaman merupakan status yang dikeluarkan oleh lembaga yang bernama IUCN (*International Union for Conservation of Nature*). IUCN merupakan lembaga yang bernaung dibawah PBB beranggotakan banyak negara, lembaga pemerintah, NGO, serta ahli dan ilmuwan. Dasar penentuan kategori keterancaman yang digunakan berdasarkan indikator berikut: 1) populasi spesies yang kecil, 2) tren penurunan jumlah spesies, dan 3) distribusi spesies.

Berdasarkan indikator tersebut, IUCN mengeluarkan istilah daftar merah IUCN (*IUCN redlist*) dengan beberapa kategori untuk melindungi keanekaragaman hayati dari kepunahan.

EX: Extinct  
EW: Extinct in the Wild  
CR: Critically Endangered  
VU: Vulnerable  
NT: Near Threatened  
LC: Least Concern  
DD: Data Deficient  
NE: Not Evaluated



Gambar 6. Kategori dalam Status Keterancaman IUCN Redlist

Kategori kriteria daftar merah IUCN saat ini meliputi *extinct* (punah), *extinct in the wild* (punah di alam liar), *critically endangered* (kritis), *endangered* (genting), *vulnerable* (rentan), *near threatened* (hampir terancam), *least concern* (berisiko rendah), *data deficient* (informasi kurang), dan *not evaluated* (belum dievaluasi).

# Petunjuk Penggunaan Buku

## Status Keterancam IUCN

<b>Punah (<i>Extinct</i>) --&gt; EX</b>	Kategori status konservasi untuk spesies yang telah punah atau tidak dapat ditemukan lagi di manapun.
<b>Punah di Alam (<i>Extinct in the wild</i>) --&gt; EW</b>	Kategori status konservasi untuk spesies yang hanya ditemukan di kebun binatang, penangkaran, atau terdapat sebagai populasi alam yang hidup di luar sebaran aslinya.
<b>Kritis (<i>Critically Endangered</i>) --&gt; CR</b>	Kategori status konservasi untuk spesies yang menghadapi resiko kepunahan sangat tinggi di alam dalam waktu dekat (dalam waktu 10 tahun atau 3 generasi memiliki resiko kepunahan > 50%).
<b>Genting/Terancam (<i>Endangered</i>) --&gt; EN</b>	Kategori status konservasi untuk spesies dengan resiko kepunahan yang sangat tinggi di alam dalam waktu dekat (dalam waktu 20 tahun atau 5 generasi memiliki resiko kepunahan > 20%).
<b>Rentan (<i>Vulnerable</i>) --&gt; VU</b>	Kategori status konservasi untuk spesies dengan resiko punah dalam jangka waktu menengah (dalam waktu 100 tahun memiliki resiko kepunahan > 10%).
<b>Hampir Terancam (<i>Near Threatened</i>) --&gt; NT</b>	Kategori status konservasi untuk spesies yang berada dalam kondisi terancam punah atau mendekati terancam punah.
<b>Resiko Rendah (<i>Least Concern</i>) --&gt; LC</b>	Kategori status konservasi untuk spesies yang telah dievaluasi namun tidak masuk dalam kategori manapun.
<b>Kurang Informasi (<i>Data Deficient</i>) --&gt; DD</b>	Kategori status konservasi untuk spesies yang data dan informasi mengenai resiko kepunahan berdasarkan distribusi dan status populasinya belum jelas.
<b>Belum Dievaluasi (<i>Not Evaluated</i>) --&gt; NE</b>	Kategori status konservasi untuk spesies yang tidak dievaluasi berdasarkan kriteria IUCN

## Petunjuk Penggunaan Buku



Status Perdagangan merupakan status yang dikeluarkan organisasi bernama CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*) berdasarkan perjanjian global. Perjanjian/kesepakatan antara negara dengan bentuk konvensi dibawah PBB yang sepakat untuk menghentikan perdagangan flora-fauna langka (*illegal trading*).

Status CITES berupa appendix (lampiran) nomor I-III. Appendix I adalah daftar flora-fauna yang benar-benar tidak boleh diperdagangkan karena sudah terancam punah. Lalu Appendix II merupakan daftar flora dan fauna yang boleh diperdagangkan tetapi jumlahnya terbatas.



Gambar 7. Lampiran (appendix) dalam Status Perdagangan CITES Checklist

Sementara appendix III adalah daftar flora dan fauna yang boleh diperdagangkan karena jumlahnya melimpah di suatu negara akan tetapi terbatas di negara lain.

# Petunjuk Penggunaan Buku



Status perlindungan di Indonesia memiliki beberapa kriteria berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara hierarki, peraturan tersebut terdiri dari:

1. UU No.5 tahun 1990 tentang Konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya.
2. Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 tahun 1999 tentang perlindungan tumbuhan dan satwa liar.
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) No. 106 tahun 2018 tentang tumbuhan dan satwa liar dilindungi.

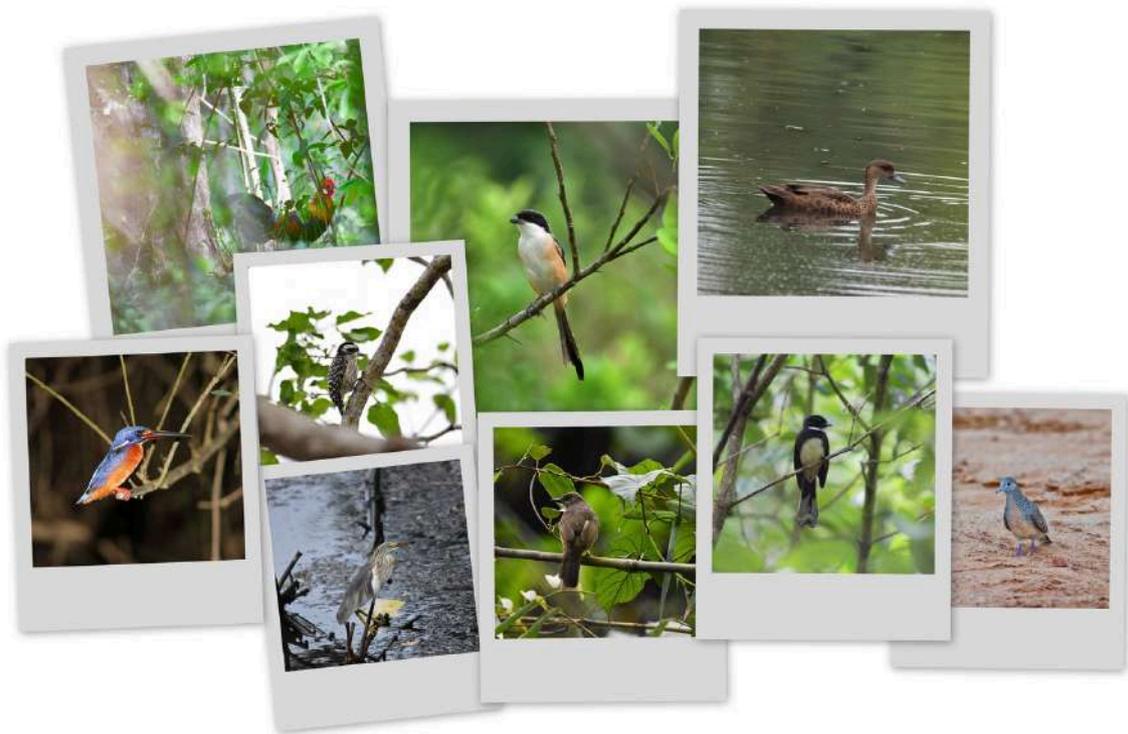
Berdasarkan peraturan diatas, kriteria tumbuhan dan satwa liar dilindungi di Indonesia sebagai berikut:

Gambar 8. Daftar Tumbuhan & Satwa Liar Dilindungi dalam Permen LHK No.106 tahun 2018



1. Satwa liar/tumbuhan yang memiliki populasi kecil.
2. Satwa liar/tumbuhan yang mengalami penurunan yang tajam di alam.
3. Satwa liar/tumbuhan yang memiliki sebaran terbatas (endemik).

Saat ini daftar tumbuhan dan satwa liar yang dilindungi dapat dilihat dalam lampiran Permen LHK No. 106 tahun 2018.



# Deskripsi Jenis



## ACANTHIZIDAE

Remetuk Laut

*Gerygone sulphurea*

Golden-beilled Gerygone

01 - LC - NA - TD

### Deskripsi:

Berukuran kicau berukuran 10-11 cm, berwarna abu-abu kecoklatan dan kuning. Tubuh bagian atas: kepala, punggung dan ekor abu-abu kecoklatan. Tubuh bagian bawah: dada dan perut kuning cerah, warna semakin keputihan mendekati ekor. Kaki dan paruh berwarna hitam. Menyukai habitat terbuka seperti ladang, perkebunan dan pekarangan.

Suara:

<https://xeno-canto.org/498427>



## ACCIPITRIDAE

Elang-alap Nipon

*Accipiter gularis*

Japanese Sparrowhawk

02 - LC - AII - DL

Suara:

<https://xeno-canto.org/511076>

### Deskripsi:

Burung pemangsa berukuran 23-30 cm, berwarna abu-abu. Jantan: tubuh bagian atas abu-abu sampai ekor. Tubuh bagian bawah dari dada sampai perut merah karat. Betina: tubuh bagian atas coklat, tubuh bagian bawah bergaris-garis coklat. Kaki kuning kehijauan, paruh kuning dengan ujung hitam. Menyukai habitat terbuka seperti tepian hutan, ladang dan perkebunan.





## ACCIPITRIDAE



**Elang Tikus**

*Elanus caeruleus*

**Black-winged Kite**

**03 - LC - All - DL**

**Suara:**

<https://xeno-canto.org/170107>

### **Deskripsi:**

Burung pemangsa berukuran 30 cm, berwarna abu-abu, hitam dan putih. Tubuh bagian atas didominasi warna abu-abu pada sayap, mahkota, punggung dan pangkal ekor. Warna hitam terdapat pada bulu sayap primer dan ujung ekor. Tubuh bagian bawah, leher dan perut berwarna putih. Ciri khasnya saat terbang, suka melayang-layang diam sambil mengepakkan sayap dan ujung sayap terlihat warna hitam. Paruh hitam dan kaki kuning. Menyukai habitat terbuka seperti perkebunan, persawahan, ladang dan permukiman.



## ACCIPITRIDAE



**Sikep-madu Asia**

***Pernis ptilorhynchus***

**Oriental Honey-buzzard**

**04 - LC - AII - DL**

**Suara:**

<https://xeno-canto.org/383056>

**Deskripsi:**

Burung pemangsa berukuran 52-68 cm, berwarna coklat kehitaman dengan gradasi bervariasi. Tubuh bagian atas coklat gelap sampai ekor, tubuh bagian bawah coklat terang. Kepala keabu-abuan dengan tenggorokan terdapat bercak coklat terang. Ciri khas saat terbang kepala relatif kecil, leher agak panjang menyempit. Saat terbang terlihat warna bulu berpola membentuk garis tebal dan tipis pada rentang kedua sayap dan ekor.



## AEIGITHINIDAE

Cipoh Jantung

*Aegithina viridissima*

Green lora

05 - NT - AII - TD

**Suara:**

<https://xeno-canto.org/383056>

### **Deskripsi:**

Burung kicau berukuran 12-15 cm, dominan berwarna hijau zaitun. Tubuh bagian atas hijau zaitun dengan sayap hitam bergaris putih jelas dan ekor hitam. Tubuh bagian bawah hijau kekuningan. Ciri khususnya terdapat lingkaran mata kuning terang. Paruh dan kaki hitam. Menyukai habitat terbuka seperti tepian hutan baik hutan primer maupun sekunder, perkebunan, dan pekarangan.





## ALCEDINIDAE

Cekakak Belukar

*Halcyon smyrnensis*

White-breasted Kingfisher

06 - LC - NA - TD

**Suara:**

<https://xeno-canto.org/498809>

### **Deskripsi:**

Berukuran 27-28 cm, berwarna merah kecoklatan dan biru. Kepala, penutup sayap, perut bawah merah kecoklatan. Punggung, sayap dan ekor biru terang serta tenggorokan dan dada putih. Paruh dan kaki merah tua. Menyukai habitat terbuka seperti perkebunan, persawahan, ladang atau daerah perairan. Sering teramati bertengger di pucuk pohon atau dahan yang mati/kering dan kabel.





## ALCEDINIDAE

Cekakak Sungai

*Todiramphus chloris*

Collared Kingfisher

07 - LC - NA - TD

**Suara:**

<https://xeno-canto.org/825797>



### **Deskripsi:**

Berukuran 23-25 cm, berwarna biru dan putih. Tubuh bagian atas, kepala dan ekor biru terang, sedangkan tubuh bagian bawah dan tengkuk putih. Paruh besar berwarna hitam dengan pangkal bawah kekuningan. Kaki berwarna hitam. Menyukai habitat terbuka yang beragam seperti perkebunan, sawah, ladang, pekarangan dan sering bertengger pohon, kabel atau tempat terbuka lainnya.





## ALCEDINIDAE

Raja-udang Biru

*Alcedo coerulencens*

Cerulean Kingfisher

08 - LC - NA - TD

**Suara:**

<https://xeno-canto.org/70719>

**Deskripsi:**

Berukuran 12-13 cm, berwarna biru dan putih. Tubuh bagian atas, kepala dan kalung biru terang. Tenggorokan, perut serta leher belakang putih bersih. Paruh dan kaki hitam. Menyukai habitat terbuka dekat perairan seperti kolam, sawah, danau atau pesisir. Sering terlihat bertengger di dahan pohon atau semak belukar dekat perairan untuk berburu mangsa.





## ALCEDINIDAE

Raja-udang Meninting

*Alcedo meninting*

Blue-eared Kingfisher

09 - LC - NA - TD

**Suara:**

<https://xeno-canto.org/604621>



### **Deskripsi:**

Berukuran 15 cm, berwarna biru dan jingga. Tubuh bagian atas berwarna biru gelap metalik, bagian punggung hingga tunggir berwarna biru cerah. Dagu dan pipi berwarna putih, sedangkan tubuh bagian bawah berwarna jingga kemerahan. Paruh hitam dengan ujung putih dan kaki berwarna merah. Menyukai habitat terbuka dekat perairan, sering terlihat bertengger di batang atau dahan kering dekat rawa, danau, sungai untuk berburu mangsa.



## ANATIDAE

Belibis Polos

*Dendrocygna javanica*

Lesser Whistling Duck

10 - LC - NA - TD

Suara:

<https://xeno-canto.org/377619>

### Deskripsi:

Burung air berukuran 38-42 cm, berwarna coklat kemerahan. Bulu sayap primer berwarna coklat tua (lebih gelap dari warna tubuh). Mahkota gelap, kepala dan leher kekuningan, punggung coklat dan tubuh bagian bawah coklat kemerahan. Paruh hitam, kaki berselaput abu-abu gelap. Menyukai lahan basah, terutama rawa atau danau untuk mencari makan,



**Itik Benjut**  
***Anas gibberifrons***  
**Sunda Teal**  
**11 - NT - AII - TD**

**Suara:**  
<https://xeno-canto.org/791755>

**Deskripsi:**

Burung air berukuran 42 cm, berwarna coklat abu-abu. Mahkota coklat gelap kemerahan, muka dan leher kekuningan. Punggung dan bagian sisi coklat kemerahan, sayap berspekulum hijau-biru mengkilap. Ada tonjolan pada dahi. Paruh dan kaki abu-abu. Menyukai habitat lahan basah, terutama rawa atau danau.



**ANATIDAE**





## ANHINGIDAE

Pecuk-ular Asia

*Anhinga melanogaster*

Oriental Darter

12 - LC - NA - DL

### Deskripsi:

Burung air berukuran 85-97 cm, leher panjang menyerupai ular berwarna kecoklatan sampai kepala dengan garis putih. Tubuh bagian bawah hitam, sayap berbulu putih halus memanjang. Paruh berwarna coklat kekuningan dengan kaki abu-abu gelap. Menyukai lahan basah khususnya perairan tenang seperti rawa, danau, waduk dan sungai berarus pelan. Sering terlihat berbaur dengan jenis pecuk yang lain.

### Suara:

<https://xeno-canto.org/756479>



## **APODIDAE**

**Walet Sapi**  
***Collocalia esculenta***  
**Glossy Swiftlet**  
**13 - LC - NA - TD**

### **Suara:**

<https://xeno-canto.org/613039>

### **Deskripsi:**

Burung 10 cm, tubuh bagian atas berwarna hitam kebiruan, sedangkan tubuh bagian bawah putih kotor khususnya pada bagian perut bawah. Tenggorokan dan dada abu-abu tersapu hitam. Ekor sedikit bertakik ketika terbang. Kaki dan paruh hitam. Menyukai habitat terbuka seperti ladang, sawah, perkebunan, sekitar pekarangan di permukiman dan tepian hutan. Terlihat terbang berkelompok/koloni terus menerus sepanjang hari.



## ARDEIDAE

Bambang Kuning

*Ixobrychus sinensis*

Yellow Bittern

14 - LC - NA - TD

### Deskripsi:

Burung air berukuran 38 cm, berwarna kuning tua dan hitam. Tubuh bagian atas coklat kemerahan dengan topi hitam dan tubuh bagian bawah kuning tua dengan garis jelas coklat atau kekuningan dari leher hingga perut. Paruh dan kaki kekuningan. Menyukai habitat lahan basah seperti sungai, rawa, kolam, danau dan persawahan.

### Suara:

<https://xeno-canto.org/756507>





## ARDEIDAE

Bambangan Merah

*Ixobrychus cinnamomeus*

Cinnamon Bittern

15 - LC - NA - TD

### Deskripsi:

Burung air berukuran 41 cm, dominan berwarna jingga kecoklatan. Jantan: berwarna coklat kemerahan di kepala, tubuh bagian atas sampai ekor, tubuh bagian bawah kuning tua dengan coretan hitam pada sisi tubuh. Dagu dan tenggorokan coklat lebih cerah. Betina: warna coklat lebih tua, mahkota kehitaman. Paruh dan kaki kuning. Menyukai habitat lahan basah seperti sawah, kolam, danau, sungai dan rawa.

### Suara:

<https://xeno-canto.org/150709>





# ARDEIDAE

**Blekok Sawah**

*Ardeola speciosa*

Javan Pond-heron

16 - LC - NA - TD

**Suara:**

<https://xeno-canto.org/487968>

**Deskripsi:**

Burung air berukuran 45 cm, kepala dan leher kuning tua saat berbiak, kuning terang bercoret coklat saat tidak berbiak. Punggung coklat, tubuh bagian atas lainnya bercoret coklat dan tubuh bagian bawah putih. Paruh kuning dengan ujung hitam, kaki kuning hingga jingga. Menyukai habitat lahan basah seperti rawa, danau, kolam tepian sungai dan persawahan.





## ARDEIDAE

Cangak Merah

*Ardea purpurea*

Purple Heron

17 - LC - NA - TD

Suara:

<https://xeno-canto.org/150480>

### Deskripsi:

Burung air berukuran 80 cm, berwarna abu-abu coklat beragan (kemerahan) dan hitam. Topi dan jambul menjuntai dengan leher berwarna merah karat. Ada strip hitam menurun di sepanjang leher. Punggung dan penutup sayap abu-abu, bulu tubuh bagian bawah coklat kemerahan. Paruh coklat dan kaki coklat kemerahan. Menyukai habitat lahan basah seperti rawa, danau dan tepian sungai berlumpur termasuk pantai.



## **ARDEIDAE**

**Kokokan Laut**

***Butorides striata***

**Green-backed Heron**

**18 - LC - NA - TD**

**Suara:**

<https://xeno-canto.org/204078>

### **Deskripsi:**

Burung air berukuran 35-48 cm, berwarna keabuan. Kepala atas dan punggung hitam, sisi tubuh abu-abu. Sayap hitam keabu-abuan. Tubuh bagian bawah abu-abu, leher dan dada merah beragan bergaris putih. Menyukai habitat lahan basah seperti rawa, danau, kolam, tambak dan tepian sungai berlumpur termasuk pantai.



## **ARDEIDAE**

**Kowak-malam Abu**

***Nycticorax nycticorax***

**Black-crowned Night Heron**

**19 - LC - NA - TD**

**Suara:**

<https://xeno-canto.org/376571>

### **Deskripsi:**

Burung air berukuran 55-65 cm, berwarna abu-abu, hitam dan putih. Kepala dan sisi leher putih, topi dan punggung hitam. Sayap dan sampai ekor abu-abu gelap. Tubuh bagian bawah putih keabuan. Paruh hitam dan kaki merah jambu. Saat berbiak ada bulu putih panjang di kepala. Menyukai habitat lahan basah bervegetasi seperti rawa, danau, tambak, dan tepian sungai.



## ARDEIDAE

Kuntul Kecil

*Egretta garzetta*

Little Egret

20 - LC - NA - TD

Suara:

<https://xeno-canto.org/505653>

**Deskripsi:**

Burung air berukuran 55-65 cm, dominan berwarna putih pada seluruh tubuh. Ciri khususnya leher panjang, pergelangan kaki hitam, dan kaki kuning serta paruh hitam. Menyukai habitat lahan basah yang beragam seperti sawah, kolam, danau, sungai, pantai dan rawa.





## **ARDEIDAE**

**Kuntul Kerbau**

***Bubulcus ibis***

**Cattle Egret**

**21 - LC - NA - TD**

**Suara:**

<https://xeno-canto.org/329275>



### **Deskripsi:**

Burung air berukuran 50 cm, dominan berwarna putih pada seluruh tubuhnya. Kaki hitam dan paruh kuning hingga jingga. Ciri khususnya tubuh lebih tegap, leher pendek, dengan kepala lebih bulat. Saat berbiak, kepala, dada dan leher berwarna jingga. Menyukai habitat lahan basah yang beragam seperti persawahan, kolam, sungai, danau dan rawa hingga tepi pantai.



## ARDEIDAE



**Kuntul Perak**  
***Egretta intermedia***  
**Intermediate Egret**  
**22 - LC - NA - TD**

**Suara:**

<https://xeno-canto.org/460203>



### **Deskripsi:**

Burung air berukuran 100 cm, dominan berwarna putih pada seluruh tubuh. Ciri utamanya adalah paruh agak pendek dan leher berbentuk huruf S. Paruh berwarna kuning dengan kaki hitam. Saat berbiak terdapat bulu-bulu putih panjang pada punggung dan dada. Menyukai habitat lahan basah seperti kolam, rawa, sawah dan tepi pantai.



## ARTAMIDAE



**Kekep Babi**

*Artamus leucorhyncus*

**White-breasted Woodswallow**

**23 - LC - NA - TD**

**Suara:**

<https://xeno-canto.org/350540>

**Deskripsi:**

Burung berukuran 17-19 cm, berwarna abu-abu dan putih. Kepala, wajah, leher dan tubuh bagian atas abu-abu. Tubuh bagian bawah dan tunggir berwarna putih. Kaki abu-abu dan paruh kebiruan. Ciri khusus, saat terbang sayap lurus, pangkal lebar berujung runcing dan ekor seperti kipas. Menyukai habitat terbuka seperti ladang, perkebunan, sawah, pekarangan baik di pedesaan maupun perkotaan. Sering bertengger pada pucuk pohon mati dan kabel atau tiang listrik.





## CAMPEPHAGIDAE

Kapasan Kemiri

*Lalage nigra*

Pied Triller

24 - LC - NA - TD

Suara:

<https://xeno-canto.org/622384>

**Deskripsi:**

Burung nocturnal berukuran 17-18 cm berwarna hitam dan putih. Jantan: mahkota, punggung dan ekor hitam. Terdapat garis mata hitam dan alis tebal berwarna putih. Sayap bercorak hitam dan putih bergaris-garis. Tubuh bagian bawah putih bersih. Betina: wajah, punggung dan tubuh bagian bawah coklat kotor. Menyukai habitat terbuka seperti ladang, perkebunan, tepian hutan dan pekarangan.





## CAPRIMULGIDAE

Cabak Maling

*Caprimulgus macrurus*

Large-tailed Nightjar

25 - LC - NA - TD

Suara:

<https://xeno-canto.org/239282>

**Deskripsi:**

Burung nocturnal berukuran 25-29 cm, berwarna coklat keabu-abuan. Kepala dan punggung abu-abu, wajah coklat beragan, tenggorokan putih (kadang tidak terlihat). Sayap bermotif seperti sisik kombinasi coklat tua dan muda. Tubuh bagian bawah kemerahan bergaris rapat. Ekor panjang dengan ujung warna putih. Menyukai habitat terbuka bervegetasi seperti perkebunan, tepian hutan.





# CHARADRIIDAE

**Cerek Kalung-kecil**

*Charadrius dubius*

**Little Ringed Plover**

**26 - LC - NA - TD**

## **Deskripsi:**

Burung pantai berukuran 14-17 cm. Cerek berperawakan kecil dengan lingkar mata kuning cerah. Tubuh atas berwarna abu-abu kecoklatan. Tubuh bagian bawah berwarna putih. Ada garis hitam atau coklat yang menyambung di dada (menyerupai kalung). Kaki berwarna kuning sampai merah muda kusam dan bercak putih lebar di dahi (dewasa). Burung ini merupakan burung pendatang musim dingin (migran). Menyukai habitat lahan basah seperti pesisir pantai, tepian sungai, terkadang persawahan

## **Suara:**

<https://xeno-canto.org/377472>





## CISTICOLIDAE

Cinenen Kelabu

*Orthotomus ruficeps*

Ashy Tailorbird

27 - LC - NA - TD

Suara:

<https://xeno-canto.org/535411>

### Deskripsi:

Burung kicau berukuran 11-12 cm, dominan warna abu-abu pada tubuh bagian atas, tenggorokan dan leher. Kepala seluruhnya berwarna merah karat. Perut berwarna putih keabu-abuan. Sayap dan ekor abu-abu gelap. Paruh dan kaki kemerahan. Menyukai habitat terbuka pinggir hutan, perkebunan, ladang dan pekarangan. Sering mencari makan di semak belukar atau tajuk rendah pepohonan.





## CISTICOLIDAE

Perenjak Rawa

*Prinia flaviventris*

Yellow-billied Prinia

28 - LC - NA - TD

**Suara:**

<https://xeno-canto.org/284788>

### **Deskripsi:**

Burung kicau berukuran 12-14 cm, berwarna hijau zaitun pada bagian punggung. Kepala abu-abu hingga pipi. Dagu, tenggorokan dan dada putih, sedangkan perut dan tungging berwarna kuning tua. Sayap abu-abu dengan ekor panjang abu-abu dengan ujung putih. Paruh hitam dan kaki merah jambu. Menyukai habitat terbuka seperti perkebunan, ladang, tepi hutan pada dataran rendah.





## COLUMBIDAE

Perkutut Jawa

*Geopelia striata*

Zebra Dove

29 - LC - NA - TD

Suara:

<https://xeno-canto.org/537518>

Deskripsi:

Burung terrestrial berukuran 20-22 cm, berwarna coklat keabu-abuan bergaris. Tubuh bagian atas coklat bergaris hitam yang rapat. Kepala coklat abu kebiruan, leher abu-abu, sedangkan tubuh bagian bawah kemerahan tidak bergaris. Paruh hitam dan kaki merah. Menyukai habitat terbuka seperti ladang, perkebunan, tepian hutan, pekarangan dan sekitar permukiman. Sering terlihat mencari makan di permukaan tanah.



## COLUMBIDAE

Tekukur Biasa

*Spilopelia chinensis*

Eastern Spotted Dove

30 - LC - NA - TD

Suara:

<https://xeno-canto.org/477310>

### Deskripsi:

Burung terestrial berukuran 27-30 cm, berwarna coklat. Kepala abu-abu dan tubuh bagian atas coklat bercorak hitam, sedangkan tubuh bagian bawah coklat keputihan. Tengukuk bergaris hitam tebal dengan bertotol putih kecil. Paruh hitam dan kaki merah. Menyukai habitat terbuka seperti ladang, perkebunan, dan pekarangan. Sering terlihat mencari makan di permukaan tanah.





## CORVIDAE

Tangkar Centrong

*Crypsirina temia*

Racquet-tailed Treepie

31 - LC - NA - D

Suara:

<https://xeno-canto.org/377093>

### Deskripsi:

Burung berukuran 31-33 cm, berwarna kehitaman. Ekor panjang dengan ujung melebar seperti sendok. Seluruh tubuh berwarna abu-abu gelap (mendekati hitam) kehijauan mengkilap. Paruh abu-abu dan kaki hitam. Menyukai habitat hutan sekunder, rumpun bambu, hutan bersemak, perkebunan, ladang dan pekarangan.





## CUCULIDAE

Bubut Alang-alang  
*Centropus bengalensis*  
Lesser Coucal  
32 - LC - NA - TD

Suara:

<https://xeno-canto.org/479833>

### Deskripsi:

Burung berukuran 31-34 cm, berwarna hitam dan coklat kemerahan. Kepala dan ekor hitam, leher dan perut hitam bercoret putih tipis. Punggung dan sayap coklat kemerahan. Burung remaja: warna coklat cerah bercoret putih. Paruh dan kaki hitam. Menyukai habitat terbuka seperti ladang, perkebunan, hutan bersemak, dan tepian hutan.





## CUCULIDAE

Bubut Besar

*Centropus sinensis*

Greater Coucal

33 - LC - NA - TD

Suara:

<https://xeno-canto.org/498394>

### Deskripsi:

Burung berukuran 48-52 cm, berwarna hitam dan coklat kemerahan. Seluruh tubuh berwarna hitam kebiruan mengkilap kecuali sayap berwarna coklat kemerahan. Ekor panjang berwarna hitam. Paruh dan kaki hitam. Menyukai habitat terbuka seperti ladang, perkebunan, hutan bersemak, dan tepian hutan.





## DICAEIDAE

Cabai Jawa

*Dicaeum trochileum*

Scarlet-headed Flowerpecker

34 - LC - NA - TD

Suara:

<https://xeno-canto.org/413679>



### Deskripsi:

Burung berukuran 8 cm, memiliki tiga warna merah, putih keabuan dan hitam. Jantan: kepala, punggung, dada dan tunggir merah atau kejinggaan. Sayap dan ujung ekor hitam, sedangkan perut berwarna putih keabu-abuan. Paruh dan kaki hitam. Betina: Kepala dan punggung agak coklat dengan sayap kehitaman. Warna merah hanya bagian tunggir. Menyukai habitat terbuka, ladang, kebun sampai pekarangan yang bervegetasi, khususnya tanaman berbunga atau ditumbuhi benalu.



## ESTRILDIDAE

**Bondol Haji**

*Lonchura maja*

**White-headed Munia**

**35 - LC - NA - TD**

**Suara:**

<https://xeno-canto.org/498440>

**Deskripsi:**

Burung berukuran 11 cm, berwarna coklat beragan (kemerahan) dan putih. Punggung, perut, ekor dan tubuh bagian atas berwarna coklat. Dada berwarna coklat tersapu putih. Kepala putih dengan paruh dan kaki abu-abu kebiruan. Menyukai habitat terbuka seperti ladang, perkebunan, sawah dan pekarangan.





## **ESTRILDIDAE**

**Bondol Jawa**

***Lonchura leucogastroides***

**Javan Munia**

**36 - LC - NA - TD**

### **Deskripsi:**

Burung berukuran 11 cm, berwarna coklat, hitam dan putih. Mahkota, punggung dan sayap berwarna coklat terang. Wajah, tenggorokan, dada, tunggir dan ekor hitam. Perut dan sisi tubuh putih. Paruh dan kaki kebiruan. Menyukai habitat terbuka seperti ladang, perkebunan, sawah dan pekarangan.

**Suara:**

<https://xeno-canto.org/204344>



## **ESTRILDIDAE**

**Bondol Oto-hitam**

*Lonchura ferruginosa*

**White-capped Munia**

**37 - LC - NA - TD**

**Suara:**

-

### **Deskripsi:**

Burung berukuran 11 cm, berwarna coklat beragan (kemerahan), putih dan hitam. Tubuh bagian atas sampai ekor coklat beragan. Kepala berwarna putih. Dagu dan tubuh bagian bawah berwarna hitam. Paruh dan kaki kebiruan. Menyukai habitat terbuka seperti ladang, perkebunan, sawah dan pekarangan.



## ESTRILDIDAE

Bondol Peking

*Lonchura punctulata*

Scaly-breasted Munia

38 - LC - NA - TD

### Suara:

<https://xeno-canto.org/217350>

### Deskripsi:

Burung berukuran 11 cm, berwarna coklat. Kepala, dagu dan tubuh bagian atas coklat. Tubuh bagian bawah coklat bercoretan. Paruh dan kaki kebiruan. Menyukai habitat terbuka seperti ladang, perkebunan, sawah dan pekarangan.





## HIRUNDINIDAE



### Layang-layang Asia

*Hirundo rustica*

Barn Swallow

39 - LC - NA - TD

### Suara:

<https://xeno-canto.org/376569>

### Deskripsi:

Burung berukuran 18 cm, berwarna hitam metalik dan putih. Tubuh bagian atas mulai dari kepala, sayap sampai ekor hitam kebiruan mengkilap. Muka dan tenggorokan merah karat, terdapat garis hitam melingkar di leher (kalung), sedangkan tubuh bagian bawah putih bersih. Ekor panjang dengan dua pita yang membedakan dengan layang-layang batu. Burung ini merupakan pendatang musim dingin (migran). Menyukai habitat terbuka seperti ladang, perkebunan dan permukiman pedesaan sampai perkotaan bertengger pada kabel atau tiang.



## Layang-layang Batu

*Hirundo tahitica*

Pacific Swallow

40 - LC - NA - TD

### Deskripsi:

Burung berukuran 14 cm, berwarna hitam kebiruan. Tubuh bagian atas mulai dari kepala, sayap sampai ekor hitam kebiruan. Muka, tenggorokan dan leher merah karat, sedangkan tubuh bagian bawah putih kotor dengan garis-garis coklat tipis, ini yang membedakan dengan layang-layang asia. Menyukai habitat terbuka seperti ladang, perkebunan dan permukiman pedesaan sampai perkotaan. Sering bertengger pada kabel atau tiang kayu.

### Suara:

<https://xeno-canto.org/732722>



## LANIIDAE

**Bentet Coklat**

***Lanius cristatus***

**Brown Shrike**

**41 - LC - NA - TD**

### **Deskripsi:**

Burung kicau berukuran 17-18 cm, dominan berwarna coklat. Kepala coklat keabu-abuan, leher dan punggung coklat. Sayap coklat bergaris hitam terang. Terdapat garis mata hitam jelas. Tenggorokan, leher sampai perut bawah (tungging) putih. Ekor coklat atau hitam. Paruh abu-abu dan kaki hitam. Burung ini merupakan pendatang musim dingin (migran). Menyukai habitat terbuka seperti pekarangan, perkebunan, ladang hingga permukiman.

**Suara:**

<https://xeno-canto.org/442641>



## LANIIDAE

**Bentet Kelabu**  
*Lanius schach*  
**Long-tailed Shrike**  
42 - LC - NA - TD

Suara:  
-

### **Deskripsi:**

Burung kicau berukuran 20-25 cm, berwarna hitam, coklat dan putih serta ekor panjang. Topeng dan dahi dan ekor hitam, sayap hitam bergaris hitam dan abu-abu. Mahkota dan tengkuk abu-abu gelap. Punggung dan sisi tubuh coklat kemerahan, sedangkan dagu, dada dan perut putih. Menyukai habitat terbuka seperti ladang, perkebunan, pekarangan, padang rumput dan tepian hutan.



## MEGALAIMIDAE

Takur Ungkut-ungkut

*Psilopogon haemacephalus*

Coppersmith Barbet

43 - LC - NA - TD



### Deskripsi:

Burung berukuran 15-17 cm, berwarna-warni. Mahkota dan dada merah cerah, tenggorokan, pipi dan alis kuning. Terdapat garis hitam yang melewati mata. Tubuh bagian atas sampai ekor kehijauan. Tubuh bagian bawah putih kekuningan dengan coretan hijau yang rapat. Menyukai habitat terbuka seperti perkebunan, ladang dan pekarangan. Sering bertengger di pucuk pohon dan dahan kering.

### Suara:

<https://xeno-canto.org/572499>





## MOTACILIDAE

Apung Sawah

*Anthus rufulus*

Paddyfield Pipit

44 - LC - NA - TD

Suara:

<https://xeno-canto.org/287974>

### Deskripsi:

Berukuran 15-16 cm, warna dominan coklat. Tubuh bagian atas coklat bercoret, tubuh bagian bawah kuning tua dengan coretan gelap pada dada. Terdapat garis jelas diatas mata. Kaki berwarna kemerahjambuan. Termasuk jenis burung penetap dan sering mengunjungi area terbuka seperti sawah, ladang dan perkebunan terbuka. Sering terlihat mencari makan di permukaan tanah.





## MOTACILIDAE

**Kicuit Batu**

***Motacilla cinerea***

**Grey Wagtailed**

**45 - LC - NA - TD**

**Suara:**

<https://xeno-canto.org/757438>

### **Deskripsi:**

Berukuran 19 cm, warna bulu dominan keabu-abuan. Warna bulu tubuh bagian bawah kekuningan (dewasa) dan keputih-putihan (burung muda). Warna bulu pada matel dan punggung abu-abu. Kaki berwarna hitam. Ciri khasnya jika berjalan sering menggerakkan ekor keatas dan kebawah. Burung ini merupakan pendatang musim dingin (migran). Sering mengunjungi sungai kecil atau aliran air yang berbatu, persawahan, padang rumput dan area terbuka lainnya. Menyukai permukaan tanah untuk mencari makan.



# MOTACILIDAE

Kicuit Kerbau

*Motacilla tschutschensis*

Eastern Yellow Wagtailed

46 - LC - NA - TD

## Deskripsi:

Berukuran 18 cm, warna bulu pada tubuh bagian bawah dominan kuning. Warna bulu pada matel dan punggung hijau zaitun. Alis berwarna putih jelas. Kaki berwarna hitam. Ciri khasnya jika berjalan sering menggerakkan ekor keatas dan kebawah. Burung ini merupakan pendatang musim dingin (migran). Sering mengunjungi hutan dataran rendah, persawahan dan area terbuka. Menyukai permukaan tanah untuk mencari makan.



Suara:

<https://xeno-canto.org/819511>





## MUSCICAPIDAE

Sikatan Bubik

*Muscicapa dauurica*

Asian Brown Flycatcher

47 - LC - NA - TD

Suara:

<https://xeno-canto.org/607071>

### Deskripsi:

Berukuran 12-14 cm berwarna coklat keabuan. Kepala, punggung dan tubuh bagian atas coklat cerah. Sayap coklat bergaris hitam dan coklat terang, ekor pendek berwarna hitam. Tenggorokan dan dada coklat bercak coklat keabuan. Tubuh bagian bawah berwarna putih keabu-abuan. Paruh kuning dengan ujung hitam dan kaki hitam. Burung ini merupakan pendatang musim dingin (migran). Menyukai habitat bervegetasi seperti perkebunan, hutan sekunder, pekarangan termasuk taman-taman kota.





## MUSCICAPIDAE

Sikatan Emas

*Ficedula zanthopygia*

Yellow-rumped Flycatcher

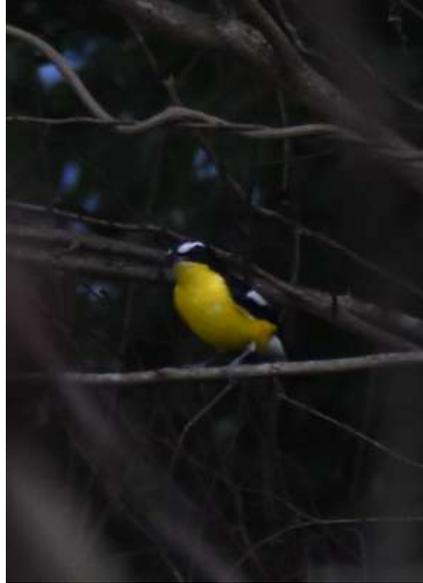
48 - LC - NA - TD

**Suara:**

<https://xeno-canto.org/243403>

### **Deskripsi:**

Berukuran 13-13,5 cm berwarna kuning, putih dan hitam (jantan) dan coklat (betina). Jantan: tunggir, tenggorokan, dada dan perut kuning. Bagian lainnya hitam, kecuali alis dan garis sayap putih. Betina: tubuh bagian atas coklat buram, dan tubuh bagian bawah berwarna lebih pucat. Paruh dan kaki hitam. Burung ini merupakan pendatang musim dingin (migran). Menyukai habitat bervegetasi seperti perkebunan, hutan sekunder, pekarangan termasuk taman-taman kota.





## NECTARINIIDAE

Burung-madu Kelapa  
*Anthreptes malacensis*  
Brown-throated Sunbird  
49 - LC - NA - TD

**Suara:**

<https://xeno-canto.org/431798>



### **Deskripsi:**

Burung pemakan nektar berukuran 12-13,5 cm, berwarna hijau dan kuning. Jantan: Mahkota dan punggung hijau mengkilap, sayap, ekor ungu mengkilap, bagian pipi, dagu dan tenggorokan coklat tua., tubuh bagian bawah kuning terang. Betina: tubuh bagian atas, kepala dan ekor hijau zaitun, tubuh bagian bawah hijau muda. Menyukai berbagai habitat dengan pepohonan berbunga seperti pekarangan, perkebunan kelapa, dan semak belukar.



## NECTARINIIDAE

Burung-madu Sriganti

*Cinnyris jugularis*

Olive-backed Sunbird

50 - LC - NA - TD

Suara:

<https://xeno-canto.org/478340>

### Deskripsi:

Burung pemakan nektar berukuran 10-14 cm. Burung jantan berwarna zaitun pada tubuh bagian atas dengan tepi leher, pipi, tenggorokan dan dada berwarna hitam biru mengkilap serta tubuh bagian bawah kuning. Burung betina berwarna zaitun kehijauan pada tubuh bagian atas, dan tubuh bagian bawah kuning. Menyukai berbagai habitat mulai dari hutan sampai perkotaan, mengunjungi pepohonan dan semak yang berbunga.





## PASSERIDAE

Burung-gereja Erasia

*Passer montanus*

Eurasian Tree Sparrow

51 - LC - NA - TD

Suara:

<https://xeno-canto.org/234807>

### Deskripsi:

Burung berukuran 14-15 cm, berwarna coklat beragan. Mahkota berwarna coklat beragan, sedangkan dagu, tenggorokan, pipi, dan setrip mata hitam. Tubuh bagian atas bintik-bintik coklat dengan tanda hitam dan putih. Tubuh bagian bawah kuning tua keabu-abuan. Paruh hitam dan kaki coklat. Menyukai habitat terbuka seperti ladang, pekarangan sekitar permukiman baik di pedesaan dan perkotaan.





## PHALACROCORACIDAE

**Pecuk-padi Hitam**

*Phalacrocorax sulcirostris*

**Little Black Cormorant**

**51 - LC - NA - TD**

**Suara:**

<https://xeno-canto.org/725667>

**Deskripsi:**

Burung air berukuran 61 cm, berwarna hitam. Tubuh bagian atas hitam berkilau hijau atau ungu, sehingga tampak mengkilap. Tubuh bagian bawah hitam. Kaki berselaput hitam, dan paruh keabu-abuan. Menyukai habitat lahan basah seperti kolam, danau, pesisir sungai, tepian sungai dan tambak.



## PHALACROCORACIDAE

**Pecuk-padi Kecil**

***Microcarbo niger***

**Little Cormorant**

**53 - LC - NA - TD**

**Suara:**

<https://xeno-canto.org/369318>

**Deskripsi:**

Burung air berukuran 56 cm, berwarna hitam. Tubuh bagian atas hitam berkilau hijau, sehingga tampak mengkilap. Tubuh bagian bawah hitam atau kecoklatan dengan variasi bulu putih. Kaki berselaput hitam, dan paruh kekuningan. Menyukai habitat lahan basah seperti kolam, danau, pesisir sungai, tepian sungai dan tambak.



## PHASIANIDAE

**Ayam Hutan Merah**

***Gallus gallus***

**Red Junglefowl**

**54 - LC - NA - TD**

**Suara:**

<https://xeno-canto.org/550149>

### **Deskripsi:**

Burung terestrial berukuran 65-78 cm (jantan) dan 41-46 cm (betina). Jantan: jengger, gelambir dan muka merah, bulu tengkuk, ekor dan bulu primer biru perunggu. Sayap coklat beragan dengan mantel dan penutup sayap hitam berkilau kehijauan. Tubuh bagian bawah hitam. Betina: coklat tua, bulu leher dan tengkuk kekuningan dengan ekor hutan. Menyukai habitat bervegetasi dan terbuka seperti hutan dan perkebunan.



## PODICIPEDIDAE

Titihan Australia

*Tachybaptus novaehollandiae*

Australasian Grebe

55 - LC - NA - D

Suara:

<https://xeno-canto.org/700051>

### Deskripsi:

Burung air berukuran 23-27 cm, berwarna coklat kehitaman (berbiak), ada bercak coklat beragan dari atas penutup telinga sampai ke sisi leher. Tubuh bagian atas dan dada coklat kehitaman, sisi tubuh coklat kekuningan dan perut putih kusam. Burung ini merupakan pengunjung musim dingin (migran) dengan habitat perairan terbuka khususnya air tawar seperti rawa, kolam atau waduk.



## PICIDAE

Caladi Tilik

*Picoides moluccensis*

Sunda Pygmy Woodpecker

56 - LC - NA - TD

Suara:

<https://xeno-canto.org/488184>

### Deskripsi:

Burung pelatuk berukuran 13 cm, berwarna hitam kecoklatan. Tubuh bagian atas coklat gelap berbintik putih, tubuh bagian bawah putih kotor bercoret hitam. Sisi muka putih dengan bercak abu-abu. Ada setrip hitam pada mata. Menyukai habitat terbuka mulai dari tepi hutan, ladang, perkebunan sampai pekarangan yang terdapat pepohonan tua dan mati. Sering mengunjungi pohon mati untuk mencari makan.





## PYCNONOTIDAE

Cucak Kutilang

*Pycnonotus aurigaster*

Sooty-headed Bulbul

57 - LC - NA - TD

**Suara:**

<https://xeno-canto.org/479599>

**Deskripsi:**

Burung kicau berukuran 20 cm, berwarna hitam dan putih. Dagu dan kepala hitam, sedangkan leher, dada dan perut putih. Tunggging jingga dan tunggir putih. Sayap hitam, ekor coklat berujung hitam. Paruh dan kaki hitam. Menyukai habitat terbuka yang beragam seperti ladang, perkebunan, sawah, pekarangan hingga permukiman.





## PYCNONOTIDAE

Merbah Belukar

*Pycnonotus plimosus*

Olive-winged Bulbul

58 - LC - NA - TD

### Deskripsi:

Burung kicau berukuran 20 cm, berwarna coklat keabu-abuan dan hijau zaitun. Kepala, tenggorokan dan tengkuk abu-abu. Tubuh bagian atas hijau zaitun, tampak jelas pada punggung dan sayap. Tubuh bagian bawah mulai dari tenggorokan sampai perut abu-abu keputihan bercoret kuning dengan tungging coklat kekuningan. Paruh dan kaki hitam. Menyukai habitat perkebunan tepi hutan, tidak umum ditemukan didaerah terbuka.

Suara:

<https://xeno-canto.org/69342>



## PYCNONOTIDAE

Merbah Cerukcuk

*Pycnonotus goiavier*

Yellow-vinted Bulbul

59 - LC - NA - TD

**Suara:**

<https://xeno-canto.org/809052>

### **Deskripsi:**

Burung kicau berukuran 20 cm, berwarna coklat dan putih. Mahkota coklat dengan kepala, alis, dagu, leher dan perut berwarna putih dengan coretan coklat. Tubuh bagian atas coklat sampai ekor. Tunggung kuning dan tunggir putih. Paruh dan kaki hitam. Menyukai habitat terbuka seperti ladang, perkebunan, tepi hutan, pekarangan sampai permukiman.





## RALLIDAE



**Kareo Padi**  
***Amaurornis phoenicurus***  
**White-breasted Waterhen**  
**60 - LC - NA - TD**

### **Deskripsi:**

Burung air berukuran 28-33 cm, berwarna hitam dan putih. Tubuh bagian atas, topi, tengkuk dan sayap abu-abu kehitaman, wajah, tenggorokan, leher dan tubuh bagian bawah putih bersih. Tunggung merah karat. Paruh dan kaki kuning kehijauan. Menyukai habitat lahan basah seperti tepian perairan, kolam, rawa, danau, sawah.

### **Suara:**

<https://xeno-canto.org/233689>



## RALLIDAE

Mandar Batu

*Gallinula chloropus*

Common Moorhen

61 - LC - NA - TD

Suara:

<https://xeno-canto.org/509416>

### Deskripsi:

Burung air berukuran 31 cm, berwarna hitam. Seluruh tubuh berwarna hitam, bagian sayap tersapu coklat. Sepanjang sisi perut bercoret putih, tungging berwarna putih. Perisai dahi merah, paruh pendek merah berujung kuning kehijauan. Kaki berwarna kuning kehijauan. Menyukai habitat lahan basah seperti sawah atau perairan terbuka atau bervegetasi seperti kolam, danau, sungai, rawa dan pesisir pantai berlumpur.





## RHIPIDURIDAE



**Kipasan Belang**  
*Rhipidura javanica*  
**Sunda Pied Fantail**  
**62 - LC - NA - D**

### **Deskripsi:**

Burung berukuran 17,5-19,5 cm, berwarna hitam dan putih. Didominasi warna abu-abu kehitaman pada tubuh bagian atas, kepala, sayap dan ekor. Warna putih pada bagian leher, tenggorokan sampai perut dan ujung ekor. Menyukai tepian hutan yang agak terbuka sampai perkebunan. Sering terlihat bertengger pada pohon bertajuk rapat atau semak belukar. Ciri khasnya, ekor mekar membentuk kipas untuk menarik betina saat musim berbiak.



### **Suara:**

<https://xeno-canto.org/409379>



## STRIGIDAE

Celepuk Reban

*Otus lempiji*

Sunda Scops-owl

63 - LC - NA - TD

**Suara:**

<https://xeno-canto.org/241743>

### **Deskripsi:**

Burung nocturnal berukuran 20-23 cm, berwarna coklat. Seluruh tubuh berwarna coklat kemerahan yang tidak merata. Tubuh bagian atas coklat keabu-abuan dengan bercak hitam, sedangkan tubuh bagian bawah kuning tua dengan bercoret hitam tidak beraturan. Berkas telinga terlihat jelas berwarna coklat tua. Paruh kuning dan kaki coklat. Menyukai habitat yang beragam, mulai dari hutan, perkebunan, ladang sampai pekarangan.





## TURNICIIDAE

Gemak Loreng

*Turnix suscitator*

Barred Buttonquail

64 - LC - NA - TD

Suara:

<https://xeno-canto.org/19198>



### Deskripsi:

Burung terrestrial 15-17 cm, berwarna coklat lurik. Tubuh bagian atas coklat bercorak bintik hitam dan putih. Tubuh bagian bawah jingga dengan sisi tubuh bercorak hitam putih. Paruh dan kaki kehijauan. Menyukai habitat terbuka seperti ladang, perkebunan dan area terbuka lainnya.





## TYTONIDAE

Serak Jawa

*Tyto alba*

Common Barn Owl

65 - LC - AII - TD

Suara:

<https://xeno-canto.org/518955>



### Deskripsi:

Burung nocturnal berukuran 34 cm dengan ciri khas bentuk muka seperti hati dengan garis wajah coklat. Mahkota dan tengkuk berwarna abu-abu. Sangat mudah dikenali karena bulunya berwarna putih (disebut : burung hantu putih). Warna bulu tubuh bagian atas abu-abu kecoklatan dengan bintik-bintik hitam dan putih. Bulu tubuh bagian bawah putih berbintik hitam. Menyukai habitat terbuka seperti perkebunan sampai pemukiman.

# DAFTAR JENIS

No	Famili	Nama lokal	Nama ilmiah	Status Konservasi			Status Kunjungan	
				IUCN	Permen LHK	CITES	Migrant	Resident
1	Acanthizidae	Remetek laut	<i>Gerygone sulphurea</i>	LC				✓
2	Accipitridae	Sikep-madu asia	<i>Pernis ptilorhyncus</i>	LC	✓	II	✓	
3	Accipitridae	Elang tikus	<i>Elanus caeruleus</i>	LC	✓	II		✓
4	Accipitridae	Elang-alap nipon	<i>Accipiter gularis</i>	LC	✓	II	✓	✓
5	Aegithinidae	Cipoh jantung	<i>Aegithina viridissima</i>	NT				✓
6	Alcedinidae	Cekakak belukar	<i>Halcyon smyrnensis</i>	LC				✓
7	Alcedinidae	Cekakak sungai	<i>Todirhamphus chloris</i>	LC				✓
8	Alcedinidae	Raja-udang biru	<i>Alcedo coerulescens</i>	LC				✓
9	Alcedinidae	Raja udang meninting	<i>Alcedo meninting</i>	LC				✓
10	Anatidae	Belibis polos	<i>Dendrocygna javanica</i>	LC				✓
11	Anatidae	Itik benjut	<i>Anas gibberifrons</i>	NT				✓
12	Anhingidae	Pecuk-ular Asia	<i>Anhinga melanogaster</i>	LC	✓			
13	Apodidae	Walet sapi	<i>Collocalia esculenta</i>	LC				✓
14	Ardeidae	Bambangan merah	<i>Ixobrychus cinnamomeus</i>	LC				✓
15	Ardeidae	Bambangan kuning	<i>Ixobrychus sinensis</i>	LC				✓

# DAFTAR JENIS

No	Famili	Nama lokal	Nama ilmiah	Status Konservasi			Status Kunjungan	
				IUCN	Permen LHK	CITES	Migrant	Resident
16	Ardeidae	Kuntul kerbau	<i>Bubulcus ibis</i>	LC				✓
17	Ardeidae	Kuntul kecil	<i>Egretta garzetta</i>	LC				✓
18	Ardeidae	Kuntul perak	<i>Egretta intermedia</i>	LC				✓
19	Ardeidae	Blekok sawah	<i>Ardeola speciosa</i>	LC				✓
20	Ardeidae	Cangak merah	<i>Ardea purpurea</i>	LC				✓
21	Ardeidae	Kowak-malam abu	<i>Nycticorax nycticorax</i>	LC				✓
22	Ardeidae	Kokokan Laut	<i>Butorides striata</i>	LC				✓
23	Artamidae	Kekep babi	<i>Artamus leucorhynchus</i>	LC				✓
24	Campephagidae	Kapasan kemiri	<i>Lalage nigra</i>	LC				✓
25	Caprimulgidae	Cabak maling	<i>Caprimulgus macrurus</i>	LC				✓
26	Charadriidae	Cerek-kalung kecil	<i>Charadrius dubius</i>	LC			✓	
27	Cisticolidae	Cinenen kelabu	<i>Orthotomus ruficeps</i>	LC				✓
28	Cisticolidae	Perenjak rawa	<i>Prinia flaviventris</i>	LC				✓
29	Columbidae	Perkutut Jawa	<i>Geopelia striata</i>	LC				✓
30	Columbidae	Tekukur biasa	<i>Spilopelia chinensis</i>	LC				✓

# DAFTAR JENIS

No	Famili	Nama lokal	Nama ilmiah	Status Konservasi			Status Kunjungan	
				IUCN	Permen LHK	CITES	Migrant	Resident
31	Corvidae	Tangkar centrong	<i>Crypsirina temia</i>	LC	✓			✓
32	Cuculidae	Bubut besar	<i>Centropus sinensis</i>	LC				✓
33	Cuculidae	Bubut alang alang	<i>Centropus bengalensis</i>	LC				✓
34	Dicaeidae	Cabai jawa	<i>Dicaeum trochileum</i>	LC				✓
35	Estrildidae	Bondol haji	<i>Lonchura maja</i>	LC				✓
36	Estrildidae	Bondol peking	<i>Lonchura punctulata</i>	LC				✓
37	Estrildidae	Bondol Jawa	<i>Lonchura leucogastroides</i>	LC				✓
38	Estrildidae	Bondol oto-hitam	<i>Lonchura ferruginosa</i>	LC				✓
39	Hirundinidae	Layang-layang batu	<i>Hirundo tahitica</i>	LC				✓
40	Hirundinidae	Layang-layang asia	<i>Hirundo rustica</i>	LC			✓	
41	Laniidae	Bentet kelabu	<i>Lanius schach</i>	LC				✓
42	Laniidae	Bentet coklat	<i>Lanius cristatus</i>	LC			✓	
43	Megalaimidae	Takur unkut	<i>Psilopogon haemacephalus</i>	LC				✓
44	Motacilidae	Kicuit kerbau	<i>Motacilla tschutschensis</i>	LC			✓	
45	Motacilidae	Kicuit batu	<i>Motacilla cinerea</i>	LC			✓	

# DAFTAR JENIS

No	Famili	Nama lokal	Nama ilmiah	Status Konservasi			Status Kunjungan	
				IUCN	Permen LHK	CITES	Migrant	Resident
46	Motacilidae	Apung sawah	<i>Anthus rufulus</i>	LC				✓
47	Muscicapidae	Sikatan emas	<i>Ficedula zanthopygia</i>	LC			✓	
48	Muscicapidae	Sikatan bubik	<i>Muscicapa dauurica</i>	LC			✓	
49	Nectariniidae	Burung-madu sriganti	<i>Nectarinia jugularis</i>	LC				✓
50	Nectariniidae	Burung-madu kelapa	<i>Anthreptes malacensis</i>	LC				✓
51	Passeridae	Burung-gereja erasia	<i>Passer montanus</i>	LC				✓
52	Phalacrocoracidae	Pecuk-padi hitam	<i>Phalacrocorax sulcirostris</i>	LC				✓
53	Phalacrocoracidae	Pecuk-padi kecil	<i>Microcarbo niger</i>	LC				✓
54	Phasianidae	Ayam hutan merah	<i>Gallus gallus</i>	LC				✓
55	Picidae	Caladi tilik	<i>Picoides moluccensis</i>	LC				✓
56	Podicipedidae	Titihan australia	<i>Tachybaptus novaehollandiae</i>	LC	✓		✓	
57	Pycnonotidae	Cucak kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	LC				✓
58	Pycnonotidae	Merbah belukar	<i>Pycnonotus plumosus</i>	LC				✓
59	Pycnonotidae	Merbah cerukcuk	<i>Pycnonotus goiavier</i>	LC				✓
60	Rallidae	Kareo padi	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	LC				✓

# DAFTAR JENIS

No	Famili	Nama lokal	Nama ilmiah	Status Konservasi			Status Kunjungan	
				IUCN	Permen LHK	CITES	Migrant	Resident
61	Rallidae	Mandar batu	<i>Gallinula chloropus</i>	LC				✓
62	Rhipiduridae	Kipasan belang	<i>Rhipidura javanica</i>	LC	✓			✓
63	Strigidae	Celepuk reban	<i>Otus lempiji</i>	LC				✓
64	Turnicidae	Gemak loreng	<i>Turnix suscitator</i>	LC				✓
65	Tytonidae	Serak Jawa	<i>Tyto alba</i>	LC		II		✓

# DAFTAR PUSTAKA

HBW and BirdLife International (2023). Handbook of the Birds of the World and BirdLife International digital checklist of the birds of the world. Version 8. Available at: [http://datazone.birdlife.org/userfiles/file/Species/Taxonomy/HBW-BirdLife\\_Checklist\\_v8\\_Dec23.zip](http://datazone.birdlife.org/userfiles/file/Species/Taxonomy/HBW-BirdLife_Checklist_v8_Dec23.zip).

Eaton, J.A., van Balen, B., Brickle, N.W., Rheindt, F.E. 2021. *Birds of the Indonesian Archipelago Greater Sundas and Wallacea*, Second Edi. ed. Lynx, Barcelona.

MacKinnon, J., Phillipps K, Van Belen B, 2010. *Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan*. Burung Indonesia, Bogor.

Magurran, A. 2004. *Measuring Biological Diversity*. Blackwell Science, Malden.

Sukmantoro, W., Irham, M., Novarino W., Hasudungan F., Kemp N., Muchtar M. 2007. *Daftar Burung Indonesia No.2*. IdOU, Bogor.

Taufiqurrahman, I., Akbar, P.G., Purwanto, A.A., Untung, M., Assidiqi, Z., Iqbal, M., Wibowo, W.K., Tirtaningtyas, F.N., Triana D.A. 2022. *Panduan Lapangan Burung-Burung di Indonesia Seri 1 Sunda Besar*. Birdpacker Indonesia-Interlude, Batu.



**Penerbit:**

PT Olahkarsa Inovasi Indonesia Beryl Commercial  
Summarecon Bandung Blok BRC/080 BRC/082 Kec.  
Gedebage Kota Bandung

**Bekerjasama Dengan:**

PT Great Giant Pineapple Jalan Lintas Sumatra Timur Km 77  
34162 Lampung Tengah Lampung

ISBN 978-634-04-2967-1 (PDF)

